

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MENULIS BERITA UNTUK LITERASI MEDIA

Disusun oleh

:

Farid Rusdi, S.S, M.Si

NIDN/NIK: 0327057602/10908003

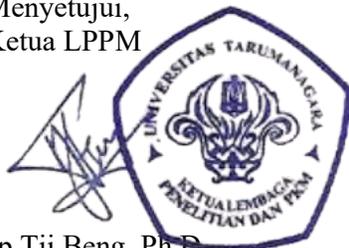
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER
2020

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM	: MENULIS BERITA UNTUK LITERASI MEDIA
2. Nama Mitra PKM	: SMA Kristen Kanaan Jakarta
3. Ketua Tim Pelaksana	
A. Nama dan Gelar	: Farid Rusdi, S.S, M.Si
B. NIDN/NIK	: 0327057602/10908003
C. Jabatan/Gol.	: Dosen Tetap
D. Program Studi	: Ilmu Komunikasi
E. Fakultas	: Ilmu Komunikasi
F. Bidang Keahlian	: Jurnalistik, Media, Radio
G. Alamat Kantor	: Jl. S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat
H. Nomor HP/Tlp	: 08151810856
3. Anggota Tim PKM	
A. Jumlah Anggota (Dosen)	: Orang
B. Nama Anggota/Keahlian	:
C. Jumlah Mahasiswa	: 1 orang
D. Nama & NIM Mahasiswa 1	: Laura Berlian (915170192)
E. Nama & NIM Mahasiswa 2	:
F. Nama & NIM Mahasiswa 3	:
4. Lokasi Kegiatan Mitra	: SMA Kristen Kanaan
A. Wilayah Mitra	: Jakarta
B. Kabupaten/Kota	: Jakarta
C. Provinsi	: DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan	: Luring /Daring
5. Luaran yang dihasilkan	: HKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Januari-Juni /Juli-Desember* (pilih salah satu)
7. Pendanaan	
Biaya yang disetujui	: Rp. 3.000.000,-

Jakarta, 23 Desember 2020

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Farid Rusdi, S.S, M.Si
NIK: 10908003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi saat ini telah membuat informasi menjadi begitu cepat di masyarakat. Setiap individu begitu mudah menerima berbagai macam informasi pada perangkat yang ia miliki. Media sosial telah mempercepat penetrasi informasi, meski sebagian besar informasi ada yang masih perlu diverifikasi kebenarannya.

Tidak semua orang memiliki kemampuan, setidaknya kesadaran untuk melakukan verifikasi atas informasi yang ia terima. Ini memang menjadi kewajiban seorang yang bekerja di redaksi sebelum ia menyebarluaskan sebuah informasi pada masyarakat. Tapi sekarang ini masyarakat juga harus memahami bagaimana informasi yang benar. Meski tidak memiliki kemampuan yang sama, tapi setidaknya memahami bahwa apa yang disajikan oleh redaksi.

Hal inilah yang menjadi perhatian kegiatan ini, bahwa masyarakat perlu literasi media yakni pemahaman dan kesadaran tentang kerja jurnalistik. Literasi Media adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kerangka kerja untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, membuat dan berpartisipasi dengan berbagai bentuk pesan mulai dari cetak, video hingga Internet. Literasi media membangun pemahaman tentang peran media warga negara demokrasi. (www.medialit.org). Berbagai kalangan ahli berharap literasi media bisa menghindari masyarakat dari bahaya dampak buruk media massa. Oleh karena itu saat ini literasi media juga menjadi bagian dari kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah di luar negeri (Potter, 2010).

Salah satu sekolah di Jakarta yang memberikan media literasi kepada siswanya adalah SMA Kristen Kanaan. Meski dalam bentuk ekstra kulikuler, tapi siswa menjadi mengenal dengan kerja jurnalistik dan bagaimana cara penyajian informasi kepada publik.

B. Masalah Mitra dan Solusi

SMA Kanaan merupakan sekolah yang memiliki perhatian terhadap masalah media literasi terhadap siswanya. Kegiatan media literasi ini dilakukan dalam bentuk ekstra kurikuler atau di luar kurikulum tapi tetap berupaya untuk memberikan wawasan kepada pesertanya tentang media.

Dalam kesempatan ekstra kurikuler tentang jurnalistik. Cara menulis yang baik. Perlu pemahaman tentang penulisan Jurnalistik. Di media ada *hardnews*, *soft news*, yang memiliki karakteristiknya masing-masing. Ekskul diharapkan bisa memancing pemahaman para siswa dalam melihat sajian berita di media *online*.

Berita di berbagai media massa disajikan dengan cara yang berbeda, terkait dengan karakter media dan jenis media. Dengan hanya melihat judul, kadang masyarakat langsung mengambil kesimpulan dan kadang bisa langsung menyebarluaskan berita tersebut tanpa memverifikasi berita tersebut. Hal ini bisa menjadi berbahaya karena tanpa disadari berita tersebut menjadi sebuah ‘kebenaran’ karena menjadi viral di masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Pemahaman tentang berita menjadi perlu untuk dijelaskan kepada masyarakat terutama generasi muda yang kebiasaan membacanya saat ini semakin menurun. Berita tidak bisa hanya dilihat sebatas pada judul, tapi perlu melihat juga bagian awal atau lead berita untuk menambah pemahaman tentang sebuah berita.

Maka dari itu dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada para siswa SMA Kanaan untuk mengenal unsur-unsur berita terutama di media online. Para siswa dijelaskan tentang apa itu judul, lead berita, badan berita hingga kutipan langsung dari narasumber, serta hal-hal yang membuat berita itu sudah memenuhi standar jurnalistik.

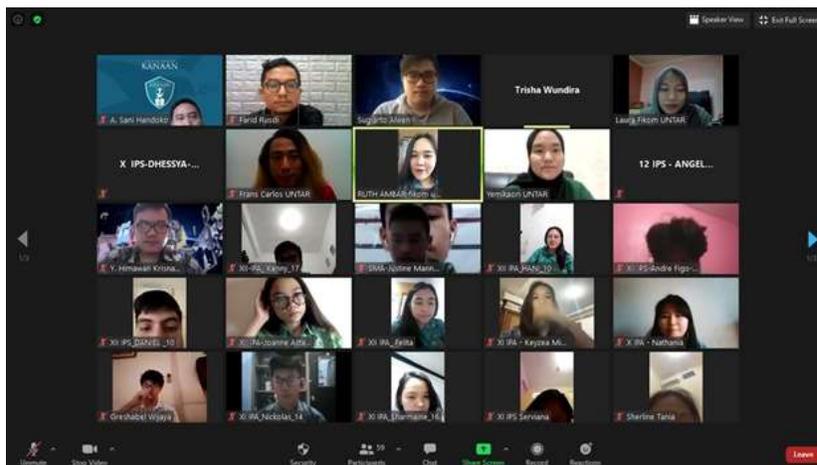
Berita itu bisa berbentuk *hard news* dan *soft news*. Dalam kegiatan ini

kami menjelaskan perbedaan kedua jenis berita tersebut dalam bentuk contoh berita yang lebih mudah dipahami oleh para siswa. Hal ini penting untuk menarik para pembaca sehingga menimbulkan pemahaman dari para siswa. Selain itu kami juga menjelaskan bahwa berita berbeda dengan informasi dan fakta. Karena pada berita, jurnalis harus memberikan sentuhan jurnalistik sehingga terjadi adanya bingkai atau *framing* berita yang kadang bisa membedakan bagaimana pemberitaan satu media dengan media yang lain.

Selain penyuluhan, juga dilakukan evaluasi dengan mengajak para siswa untuk berlatih menulis berita sendiri. Contoh-contoh dari berbagai media massa bisa memancing para siswa untuk mencoba menulis sendiri berita yang mereka dapatkan dari kehidupan mereka. Sumber berita bisa didapatkan dari hal-hal yang sederhana dari lingkungan mereka sehari-hari.

Meski kegiatan PKM ini dilakukan secara daring, tapi hal ini tidak menyurutkan antusias para peserta. Kegiatan ini dimulai pada siang hari sekira jam 12.30 WIB, yakni ketika usai jam pelajaran sekolah.

Gambar 1. Kegiatan PKM di SMA Kanaan dilakukan *online* (daring)



B. Metode Pelaksanaan

Kondisi pandemi Covid19 saat ini, membuat kegiatan PKM ini dilakukan secara daring atau *online*. Sekolah Kanaan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama pandemi memang dilakukan secara daring. Demikian

juga kegiatan ekstra kurikuler.

Sebelum memulai memberikan materi penyuluhan, kami mencoba untuk memberikan kuis atau pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang akan kami sampaikan. Kuis ini disajikan dalam bentuk *online* dari aplikasi Kahoot. Hal ini supaya menarik dan menyenangkan agar bisa memancing minat para siswa.

Setelah itu kami memberikan penjelasan tentang materi terkait pertanyaan kuis. Dari sini diharapkan para siswa menjadi lebih memahami tentang kerja jurnalis.

Kami menjelaskan tentang apa itu berita, jenis berita hingga menilai layak tidaknya sebuah peristiwa atau fakta dijadikan berita (*news judgement*). Kami memulainya dengan contoh-contoh berita dari berbagai media, mulai dari media cetak hingga media *online*.

Selain itu para siswa juga diminta untuk membuat berita pendek tentang apa yang terjadi di sekitar mereka. Di sini mereka bisa belajar bagaimana *news judgement* dari jurnalis dalam menentukan layak berita. Mereka juga mencoba untuk menuliskan berita dengan cara mereka.

Di akhir kegiatan, kami kembali melakukan kuis secara daring melalui aplikasi Kahoot. Melalui beberapa pertanyaan ini diharapkan para peserta bisa lebih mempertajam pemahaman mereka atas penjelasan yang telah kami sampaikan tentang menulis berita.

C. Luaran

Adapun luaran sebagai hasil dari kegiatan ini adalah membuat poster yang sudah kami daftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai Hak Kekayaan Intelektual (sertifikat terlampir).

Dalam poster ini dijelaskan bahwa dengan menulis berita bisa membantu memahami apa itu berita atau lebih tepatnya literasi media. Menulis berita di sini dapat diartikan sebagai mengetahui cara penyajian berita yang mungkin diketahui oleh masyarakat secara terbatas.

Dengan kegiatan bersama SMA Kanaan ini, diharapkan para peserta bisa

lebih hati-hati dalam mengonsumsi berita dari media mana pun, apakah cetak, elektronik dan *online*.

Gambar 3. Poster Luaran Kegiatan PKM

UNTAR
Fakultas
ILMU KOMUNIKASI

SMA KANAAN

Menulis Berita SEBAGAI LITERASI MEDIA

Berita memiliki format dalam penyajiannya baik terkait jenis media maupun jenis berita

Jenis Berita
Hard news :

- Piramida terbalik
- 5W + 1H
- Memiliki nilai berita dan harus disegerakan untuk disajikan

Soft news:

- Features
- Human interest
- Biografi
- Catatan unik
- Sejarah

Literasi media
Memahami bentuk sajian jurnalistik, sehingga tidak cepat mengambil kesimpulan dan lebih berhati-hati dalam menyebarkan berita.

PKM FIKOM UNTAR
Farid Rusdli, S.S., M.Si

BAB III KESIMPULAN

Dengan mengenal dan memahami bagaimana kerja jurnalistik, diharapkan masyarakat dalam hal ini generasi muda berhati-hati dalam mengonsumsi berbagai berita yang ada. Dalam kegiatan PKM ini para peserta dari SMA Kanaan mengetahui bahwa berita itu melalui proses, termasuk menilai layak tidaknya sebuah fakta menjadi berita. Demikian juga pada saat penulisan berita, para peserta mengetahui jenis-jenis berita yang benar dan tidak.

Daftar Pustaka

- Dewabrata, A.M. (2010) *Kalimat Jurnalistik. Panduan Mencermati Penulisan Berita*. Penerbit Buku Kompas
- Ireton, Cherilyn. dkk (2019) *Jurnalisme 'berita palsu' dan disinformasi*. Buku Pegangan untuk Pendidikan dan Pelatihan Jurnalisme. UNESCO
- Ishwara, Luwi. (2011) *Jurnalisme Dasar*. Penerbit Buku Kompas.
- Potter, W. James. (2010) *The State of Media Literacy*. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*. 54(4). Broadcast Education Association. Routledge
- Potter, W. James. (2016) *Media Literacy*. Eight Edition. SAGE Publications.

Lampiran

Materi paparan (PPT).



Judul itu harus :

- Menggambarkan isi berita
- Jelas, ringkas, mudah dimengerti
- Tidak bermakna ganda
- Merangsang minat pembaca
- Tidak bombastis, "merispu"

Ciri judul yang baik:

- Akurat, fokus pada tema artikel/feature
- Jelas, Ringkas dan mudah dibaca.
- Menggunakan kata kerja aktif.

CONTOH



MEMBUAT LEAD

- Lead adalah pembuka tulisan
- Lead harus menarik agar pembaca penasaran dengan isi tulisan

Lead harus ringkas dan tidak bertele-tele, selain tepat, enak dibaca dan menarik. Gaesah pembaca sejak awal kata. Tentukan mana kata yang lebih mampu menyeret perhatian ke kata selanjutnya. Gunakan kata-kata aktif. Kata-kata itu harus dinamis, menunjukkan adanya gerakan dan tidak diam karena kalimatnya yang pasif.

CONTOH



BERITA ADALAH.....

Berita adalah sebuah informasi yang sifatnya fakta yang sedang terjadi maupun sudah terjadi dan disampaikan melalui media massa.

Biasanya, kejadian yang menjadi berita itu adalah kejadian yang baru, berdampak ke masyarakat luas, dialami oleh seorang tokoh masyarakat, trending, luar biasa



HARD NEWS

Hard news adalah berita penting yang harus disampaikan ke publik. Biasanya tidak bisa ditunda karena pemberitaan akan cepat basi, karena berita tersebut memiliki dampak yang luas

Cara menulis berita hard news

1. Harus ada fakta.
2. 5W + 1H dari peristiwa atau fakta itu harus disegekan dalam tulisan (dituliskan secara lempang).
3. Hal yang paling penting diletakkan di depan, yang kurang penting di alinea berikutnya, begitu seterusnya. Yang paling tak penting di ekor tulisan (piramida terbalik)
4. Tulisan harus punya nilai berita atau unsur kepentingan publik jadi penting.

Piramida terbalik

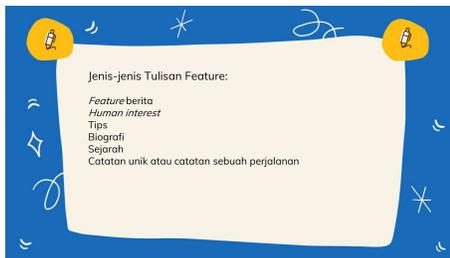
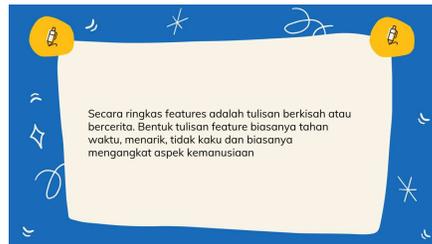
CONTOH



CONTOH

Besok, Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 8 Ditutup

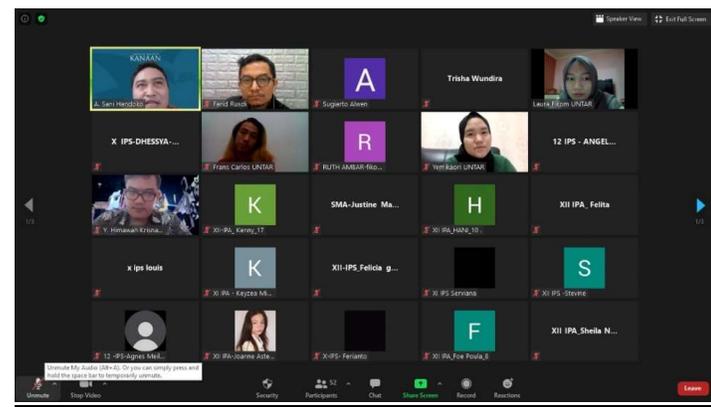
Penculis: Ahmad Hafid Daulayyah, Editor: Jihan Akbar
 KOMPAS.com - Pendaftaran program Kartu Prakerja gelombang 8 akan ditutup besok, Sabtu (14/10/2020) pukul 12.00 WIB.
 Hal itu dikonfirmasi Kepala of Communications Management Pelaksanaan Program Kartu Prakerja, Lusia Tjandjaja.
 "Kita gelombangnya akan ditutup besok jam 12.00 WIB," kata Lusia saat dikonfirmasi, Minggu (13/10/2020) siang.
 Menurut Lusia, jumlah peserta Kartu Prakerja gelombang 8 sampai saat ini mencapai lebih dari 4 juta orang.



CONTOH



Foto kegiatan.



Sertifikat HKI


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202068640, 22 Desember 2020

Pencipta

Nama : **Farid Rusdi**
Alamat : Komp. DKI Blok A 4/5, Jakarta Utara, DKI JAKARTA, 14350
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Farid Rusdi**
Alamat : Komp. DKI Blok A 4/5, Jakarta Utara, DKI JAKARTA, 11450
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Menulis Berita Sebagai Literasi Media**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 7 Oktober 2020, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000228382

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan pemohon.



